

## Apa Definisi dari Frasa Tertentu yang Digunakan dan Mengapa Frasa Tersebut Digunakan?

Kata kunci: hasrat seksual, seksualitas, relasi kuasa, relasi gender.

1. Frasa “hasrat seksual” atau “seksualitas”, dalam definisi kekerasan seksual usulan Komnas Perempuan, merupakan unsur penting dalam tindak pidana kekerasan seksual dan perlu dipertahankan, mengingat kekerasan seksual merupakan serangan terhadap seksualitas seseorang dan segala sesuatu yang terkait dengan seksualitas seseorang.
2. Frasa “bertentangan dengan kehendak seseorang ....dst” dalam definisi kekerasan seksual dimaknai sebagai sebuah serangan yang tidak dikehendaki oleh korban dan/atau orang lain.
3. Frasa “ketimpangan relasi kuasa dan/atau relasi gender” dalam definisi kekerasan seksual ialah relasi yang tidak setara antara pelaku dan korbannya baik karena latar belakang usia, pendidikan, strata sosial, dan jenis kelamin maupun terjadi dalam hubungan kerja, hubungan perkawinan, hubungan darah, hubungan keluarga, hubungan dalam pergaulan di masyarakat, dan relasi lainnya yang menyebabkan ketidakberdayaan korban. Hal ini sejalan dengan Pasal 294 KUHP.
4. Frasa “budaya” dimaksudkan sebagai praktik-praktik budaya yang menimbulkan penderitaan atau kesengsaraan dalam bentuk stigma, isolasi, penyingkiran korban dari komunitas, atau masyarakat sehingga korban kekerasan seksual berada dalam keadaan sulit untuk mendapat pengakuan sebagai korban.
5. Frasa “setiap orang secara kelompok yang terorganisir dan tidak terorganisir” dalam definisi setiap orang, menunjukkan bahwa kekerasan seksual ada yang dilakukan dengan beramai-ramai (*gang rape*) atau yang dilakukan oleh kelompok orang baik terorganisir (misalnya dalam konflik) atau terjadi dalam kerumunan massa.
6. Frasa “sebab lainnya”, mengenai frasa ini yang dapat menimbulkan multi interpretasi, maka sebaiknya dihapuskan.